



Artikel Penelitian

Article history:

Received 9 November 2023
 Revised 13 November 2023
 Accepted 14 November 2023

Kata Kunci:

Pengetahuan;
 Sikap;
 Status Gizi Balita

Keywords:

Knowledge;
 Attitude;
 Toddler Nutritional Status

INDEXED IN

SINTA - Science and
 Technology Index
 Crossref
 Google Scholar
 Garba Rujukan Digital: Garuda

**CORRESPONDING
 AUTHOR**

Dina P Singkali
 Prodi D3 Keperawatan,
 Universitas Tadulako

EMAIL

dinasingkalipalu@gmail.com

Pengetahuan dan Sikap Ibu Berpengaruh Terhadap Status Gizi Balita

The Knowledge and Attitude of Mothers Affect the Nutritional Status of Toddlers

Dina P Singkali^{1*}, Supirno², Windu Unggun Cahya Jalu Putra³,
 Andi Mariani⁴, Asmiwarti Abdullah⁵

¹Prodi D3 Keperawatan, Universitas Tadulako | email: dinasingkalipalu@gmail.com

²Prodi Pendidikan Profesi Ners, Poltekkes Palu | email: supirno88@gmail.com

³Prodi D3 Keperawatan, Universitas Tadulako | email: windikusuma70@gmail.com

⁴Prodi D3 Keperawatan, Universitas Tadulako | email: Andimariani78@gmail.com

⁵Prodi D3 Keperawatan, Universitas Tadulako | email: Andimariani78@gmail.com

Abstrak: Latar belakang: Pengetahuan, dan sikap adalah unsur perilaku yang bersifat tertutup dan terbuka. Pengetahuan dan sikap hubungannya sangat erat dengan status gizi, Masalah status gizi sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dari seorang anak yang akan tumbuh dan berkembang. Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan status gizi pada balita

Metode: jenis penelitian survey analitik dengan rancangan *Cross Sectional*. Waktu penelitian pada bulan Agustus 2023. Tempat penelitian di wilayah kerja Puskesmas Mamboro. Populasi penelitian ini adalah ibu ibu yang memiliki balita, Sampel penelitian ini adalah 30 ibu yang mempunyai balita, diambil secara simpel random sampling. Data diperoleh menggunakan kuisioner dan dianalisa dengan analisa univariat dan bivariat menggunakan program komputer. Hasil: dengan uji *Chi Square*, pengetahuan ibu dengan status gizi balita dengan nilai *P value* 0,26 artinya ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan status gizi balita. Pada variabel sikap *p value* 0,033 berarti secara statistik terdapat hubungan yang bermakna antara sikap ibu dengan status gizi.

Kesimpulan: ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap ibu dengan status gizi pada balita. Saran kepada petugas kesehatan untuk terus meningkatkan pengetahuan ibu yang mempunyai balita di di wilayah kerja puskesmas.

Abstract: Background: Knowledge and attitude are aspects of behavior that encompass both explicit and implicit elements. The relationship between knowledge and attitude is closely tied to nutritional status, which significantly impacts a child's growth and development. The aim of this study is to investigate the correlation between maternal knowledge and attitude with the nutritional status of toddlers.

Method: This study employed an analytical survey design with a *Cross Sectional* approach. Data collection took place in August 2023 within the working area of Mamboro Community Health Center. The study population comprised mothers with toddlers, with a sample size of 30 mothers selected through simple random sampling. Data was obtained using questionnaires and analyzed through univariate and bivariate analysis using computer software.

Results: Through *Chi Square* tests, it was found that maternal knowledge had a significant correlation with the nutritional status of toddlers, indicated by a *P value* of 0.26. Similarly, for the attitude variable, the *P value* of 0.033 signified a statistically significant relationship between maternal attitude and nutritional status.

Conclusion: There is a meaningful association between maternal knowledge and attitude with the nutritional status of toddlers. It is recommended that healthcare professionals continue to enhance the knowledge of mothers with toddlers within the jurisdiction of the community health center.

OPEN ACCESS

E ISSN 2623-2022

Jurnal Kolaboratif Sains (JKS)

Doi: 10.56338/jks.v6i11.4369

Pages: 1519-1524

LATAR BELAKANG

Masalah gizi tidak terlepas dari masalah makanan karena masalah gizi timbul sebagai akibat kekurangan atau kelebihan kandungan zat gizi dalam makanan (Jasmawati 2020). Data dari Kementerian Kesehatan RI (2018) menyatakan bahwa prevalensi status gizi buruk dan gizi kurang pada balita di Indonesia mencapai 17,7%, menekankan perlunya upaya serius dalam mencegah dan memperbaiki kondisi ini (Kemenkes 2019).

Data dari Provinsi Sulawesi Tengah juga memperlihatkan tantangan dalam mencapai target RPJMN terkait status gizi balita (Dinkes Prov.Suteng 2019). Menurut (Wulandari and Muniroh 2020), elemen-elemen perilaku ini mampu diukur dan dianalisis, memungkinkan pemahaman mendalam terhadap respons individu terhadap stimulus terkait. Khususnya dalam konteks status gizi, pengetahuan dan sikap ibu memainkan peran utama dalam mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak (Wahyuningsih et al. 2020);(Permatasari and Kusumawardani 2022).

Status gizi, sebagai indikator kecukupan dan pemanfaatan nutrisi, dapat mencerminkan kesehatan individu (Cahyani 2023);(Walimah, n.d.). Dalam konteks Puskesmas Mamboro, Palu Utara, perawat memegang peran sentral dalam memberikan asuhan keperawatan dan edukasi kepada ibu dalam pemberian ASI kepada bayi. Oleh karena itu, pemahaman akan pengetahuan dan sikap ibu menjadi faktor penting dalam memastikan kesehatan dan keselamatan bayi selama masa pemberian ASI eksklusif.

Dengan mempertimbangkan hal ini, perawat dapat memberikan dukungan yang lebih efektif untuk memastikan pertumbuhan dan perkembangan balita yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu dengan status gizi balita. Diharapkan bahwa dengan memahami faktor-faktor ini, dapat dirumuskan strategi intervensi yang lebih tepat guna meningkatkan kesehatan balita di wilayah ini.

METODE

Metode Penelitian ini merupakan jenis survey analitik dengan desain Cross Sectional, yang menitikberatkan pada pengukuran atau observasi data pada satu titik waktu untuk mengevaluasi hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu dengan status gizi Balita bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara Pengetahuan dan Sikap ibu dengan status gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Mamboro Palu Utara. Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus dari tanggal 10 hingga 15 Agustus 2023.

Populasi penelitian meliputi ibu-ibu yang memiliki Balita. Pengambilan sampel menggunakan metode *Probability Sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 30 Balita. Pengambilan sampel dilakukan secara acak (*Simple Random Sampling*). Variabel penelitian terdiri dari variabel dependen, yaitu pengetahuan dan sikap ibu, dan variabel independen yaitu status gizi Balita.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner penelitian Siti Munthofiah (Ariska, 2020). Data primer diperoleh langsung dari pasien melalui pengisian kuesioner, sementara data sekunder berasal dari sumber-sumber di Wilayah Kerja Puskesmas Mamboro, Kecamatan Palu Utara, termasuk data cakupan status gizi Balita di tingkat global dan khususnya di Indonesia. Data yang terkumpul akan diolah melalui serangkaian langkah, termasuk *editing, coding, tabulating, entry data, cleaning, dan describing*. Analisis data akan mencakup analisis univariat untuk memberikan gambaran distribusi frekuensi untuk menjelaskan karakteristik dari masing-masing variabel dan analisis bivariat dengan program komputer untuk menganalisa hubungan variabel independen dan variabel dependen.

HASIL

Penelitian ini menemukan berdasarkan distribusi karakteristik Jenis kelamin, usia, pekerjaan dan pendidikan, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Subjek	Frekuensi (<i>f</i>)	Presentase (%)
Jenis Kelamin		
Perempuan	30	100%
Total	30	100%
Usia		
20 - 30 Tahun	23	76.7%
31 - 40 Tahun	7	23.3%
Total	30	100%
Perkerjaan		
IRT	23	76.7%
ASN/Swasta	7	23.3%
Total	30	100%
Pendidikan		
SD-SMP	7	23.3%
SMA-Sarjana	23	76,7%
Total	30	100%

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa, 30 orang responden semua perempuan, usia termuda 20 tahun dan tertua 40 tahun, sebagian besar usia 20-30 tahun (76,7%), sebagai ibu rumah tangga (76,7%). Dan tingkat pendidikan sebagian besar SMA-Sarjana (76,7%).

Berdasarkan hasil analisa hubungan pengetahuan dan sikap dengan status gizi balita, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Distribusi Pengetahuan dan sikap Dengan Status Gizi Balita

Pengetahuan	Status Gizi Balita				Total		<i>P-Value</i>
	Baik		Kurang Baik		<i>f</i>	<i>%</i>	
	<i>f</i>	<i>%</i>	<i>f</i>	<i>%</i>			
Baik	22	73,33	4	13,3	26	86,63	0,026
Kurang Baik	1	3,3	3	10	4	13,34	
Total	23	76,63	7	23,3	30	100	
Sikap							
Positif	20	66,7	3	10	23	76,7	0,033
Negatif	3	9,3	4	13,3	7	22,6	
Total	23	76,7	7	23,3	30	100	

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 30 ibu dengan pengetahuan yang baik, sebanyak 22 (73,33%) balita memiliki status gizi baik, sementara 4 (13,3%) balita memiliki status gizi kurang baik. Di sisi lain, dari 4 (13,34%) ibu dengan pengetahuan yang kurang baik, hanya 1 (3,3%) balita yang memiliki status gizi baik, sedangkan 3 (10%) balita memiliki status gizi kurang baik. Hasil uji chi-square dengan nilai p-value sebesar 0,026 ($<0,05$) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan status gizi pada balita.

Pada aspek sikap, sebanyak 23 ibu dengan sikap positif terdapat 20 (66,7%) ibu yang memiliki status gizi baik, dan 3 (10%) memiliki balita status gizi kurang baik. Di sisi lain, dari 7 (21,8%) ibu dengan sikap negatif, terdapat 3 (9,3%) balita yang memiliki status gizi baik, dan 4 (12,5%) memiliki balita status gizinya kurang baik. Hasil uji chi-square dengan nilai p-value sebesar 0,033 ($<0,05$) secara statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara sikap ibu dengan status gizi pada balita.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara statistik pengetahuan dan sikap ibu berhubungan dengan status gizi balita, hasil ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu dengan status gizi balita. Temuan ini didukung oleh analisis data yang menunjukkan bahwa dari 30 ibu dengan pengetahuan yang baik, sebagian besar balita memiliki status gizi baik, sementara dari ibu dengan pengetahuan kurang baik, hanya sebagian kecil balita yang memiliki status gizi yang baik. Hasil uji statistik dengan p-value yang signifikan memperkuat temuan ini, menunjukkan bahwa pengetahuan ibu berperan penting dalam mempengaruhi status gizi balita.

Selain itu, perlu dicatat bahwa faktor pendidikan juga memainkan peran yang signifikan dalam membentuk pengetahuan gizi ibu. Dilihat dari tingkat pendidikan ibu sebagian besar SMA-Perguruan tinggi hal ini memberi ruang dimana pendidikan yang lebih tinggi akan lebih mudah menerima dan memahami informasi terkait tentang gizi anak. Ibu yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi, cenderung memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang gizi dan mampu membuat keputusan yang lebih tepat terkait pilihan makanan dan pola makan untuk anak mereka. Temuan ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa pengetahuan dan pendidikan memiliki keterkaitan yang erat dalam membentuk perilaku dan keputusan seseorang terkait gizi, (Putri, Rahayu, and Maemunah 2017);(Lestari, Kristiana, and Paramita 2018);(Mustafyani and Mahmudiono 2017).

Hasil analisis terhadap sikap ibu juga memberikan kontribusi yang sangat bermakna. Ibu dengan sikap positif cenderung memiliki balita dengan status gizi baik. Faktor-faktor seperti pengalaman, pengetahuan, dan kepedulian terhadap kesehatan anak turut mempengaruhi sikap ibu terhadap status gizi balitanya. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian asupan gizi yang tepat kepada balita bukan hanya sekadar tindakan, tetapi juga terkait dengan sikap dan kepedulian ibu terhadap kesehatan anak mereka.

Hasil penelitian ini senada dengan hasil penelitian Pradina yang menyatakan bahwa pengetahuan dan sikap terkait dengan status gizi balita, (Pradina et al. 2022), penelitian Mubasyiroh juga mendapatkan hasil bahwa sikap ibu berhubungan dengan status gizi balita,(Mubasyiroh and Aya 2018). Namun hasil ini berbeda dengan hasil penelitian Zogara dan Rahayu dengan hasil sikap ibu tidak berhubungan dengan status gizi balita,(Zogara, Loaloka, and Pantaleon 2021); (Rahayu et al. 2019).

Pengetahuan yang baik memainkan peran penting dalam memastikan anak mendapatkan asupan gizi yang memadai, terutama pada ibu dengan pendidikan lebih tinggi. Selain itu, sikap positif ibu terhadap kesehatan dan gizi anak juga menjadi faktor kunci dalam memastikan anak mendapatkan asupan gizi yang cukup. Faktor-faktor seperti pengalaman, pengetahuan, dan kepedulian terhadap kesehatan anak turut mempengaruhi sikap ibu terhadap status gizi balitanya. Oleh karena itu, strategi

intervensi yang menyoar peningkatan pengetahuan dan sikap ibu terhadap gizi anak dapat menjadi langkah yang efektif dalam meningkatkan status gizi balita.

Keterbatasan penelitian ini meliputi ukuran sampel yang terbatas (30 orang) dan fokus pada populasi di satu wilayah geografis. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan dengan ukuran sampel yang lebih besar dan cakupan populasi yang lebih luas untuk memvalidasi temuan ini secara lebih menyeluruh.

KESIMPULAN

Kesimpulan: pertama, ibu yang tahu banyak tentang gizi anak berhubungan dengan kondisi gizi balita yang lebih baik di Puskesmas Mambooro, Palu Utara. Kedua, sikap ibu juga berpengaruh, di mana sikap yang baik juga berhubungan dengan kondisi gizi balita yang lebih baik di wilayah yang sama.

SARAN

Saran untuk petugas Puskesmas bisa menggunakan hasil penelitian ini sebagai sumber informasi untuk memberikan edukasi kepada ibu-ibu yang memiliki balita di daerah mereka, terutama dalam hal menjaga kesehatan dan gizi anak dengan lebih baik. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah sampel penelitian dan pada wilayah yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariska br tarigan, rindi. 2020. “gambaran pengetahuan dan sikap ibu tentang gizi seimbang dan kejadian stunting pada balita di desa bengkurung kecamatan sibolangit.”
- Cahyani, ni putu setya puri. 2023. “hubungan aktivitas sedentari dan tingkat konsumsi zat gizi makro dengan status gizi anak sekolah pada pasca pandemi covid-19 di smp negeri 5 mengwi.” Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Gizi 2023.
- Dinkes Prov.Suteng. 2019. “Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah.” *Profi Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah*: 1–222.
- Jasmawati, R S. 2020. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Balita: Systematic Review.” *Mahakam Midwifery Journal* 15(402): 87–92.
- Kemenkes. 2019. 53 *Buletin Stunting Indonesia*.
- Lestari, Weny, Lusi Kristiana, and Astridya Paramita. 2018. “Stunting: Studi Konstruksi Sosial Masyarakat Perdesaan Dan Perkotaan Terkait Gizi Dan Pola Pengasuhan Balita Di Kabupaten Jember.” *Jurnal Aspirasi* 9(1): 17–33.
- Mubasyiroh, Laelatul, and Ziyadatul Chusna Aya. 2018. “Hubungan Perilaku Ibu Dalam Pemenuhan Gizi Pada Anak 1000 Hari Pertama Kehidupan/Golden Period Dengan Status Gizi Balita Di Desa Sitanggal Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes Tahun 2018.” *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal* 9(1): 18–27.
- Mustafyani, Aulidina Dwi, and Trias Mahmudiono. 2017. “Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dukungan Suami, Kontrol Perilaku, Dan Niat Ibu Dengan Perilaku Kadarzi Ibu Balita Gizi Kurang.” *The Indonesian Journal of Public Health* 12(2): 190–201.
- Permatasari, Elok, and Devi Arine Kusumawardani. 2022. “Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Ibu Dalam Pemenuhan Kebutuhan Dasar Anak Terhadap Status Gizi Anak Usia Dini

- Selama Pandemi COVID-19.” *The Indonesian Journal of Health Science* 14(2): 110–19.
- Pradina, Hafika Yunisari et al. 2022. “Pengetahuan Dan Sikap Terkait Program Perbaikan Gizi Balita: Analisis Pada Ibu Dan Stakeholder Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Induk Merdeka.” *Ilmu Gizi Indonesia* 5(2): 101–14.
- Putri, Ronasari Mahaji, Wahidyanti Rahayu, and Neni Maemunah. 2017. “Kaitan Pendidikan, Pekerjaan Orang Tua Dengan Status Gizi Anak Pra Sekolah.” *Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan* 5(2): 231–45.
- Rahayu, Seni, Henni Djuhaeni, Gaga Irawan Nugraha, and Gurid Eko Mulyo. 2019. “Hubungan Pengetahuan, Sikap, Perilaku Dan Karakteristik Ibu Tentang ASI Eksklusif Terhadap Status Gizi Bayi.” *AcTion: Aceh Nutrition Journal* 4(1): 28–35.
- Rajindra, rajindra, guasmin guasmin, burhanuddin burhanuddin, and rasmi nur anggraeni. 2021. “costs and operational revenue, loan to deposit ratio against return on assets: a case study in indonesia.” *The journal of asian finance, economics and business* 8(5): 109–15.
- Wahyuningsih, sri, sartika lukman, rahmawati rahmawati, and rahmat pannyiwi. 2020. “pendidikan, pendapatan dan pengasuhan keluarga dengan status gizi balita.” *Jurnal keperawatan profesional (kepo)* 1(1): 1–11.
- Walimah, e l y. “pemanfaatan program gizi di posyandu dan faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi ibu menyusui dan bayinya.”
- Wulandari, Rizqita Catur, and Lailatul Muniroh. 2020. “Hubungan Tingkat Kecukupan Gizi, Tingkat Pengetahuan Ibu, Dan Tinggi Badan Orangtua Dengan Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tambak Wedi Surabaya.” *Amerta Nutrition* 4(2): 95–102.
- Zogara, Asweros Umbu, Meirina Sulastri Loaloka, and Maria Goreti Pantaleon. 2021. “Faktor Ibu Dan Waktu Pemberian MPASI Berhubungan Dengan Status Gizi Balita Di Kabupaten Kupang.” *Journal of Nutrition College* 10(1): 55–61.